

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang bertempat di Jl. Ciptayasa No. 250 Ciruas Serang Kode Pos 42182 Banten – Indonesia yang berlokasi ± 400 M sebelah barat dari jalan simpang empat lampu merah Ciruas. Adapun alasan dipilihnya MTs Negeri 1 Kabupaten Serang sebagai tempat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Adanya masalah yang menarik yang untuk diteliti secara ilmiah di dalam pembinaan pramuka di MTs Negeri 1 Serang.
- b. Adanya tujuan yang ingin dicapai dalam gerakan pramuka yang berkaitan dengan akhlak mulia seorang anggota pramuka.
- c. Lokasi penelitian adalah tempat peneliti membina pramuka dari mulai tahun 2016 sampai sampai 2018.



## B. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Arikunto mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek penelitian.<sup>1</sup> Populasi dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>2</sup> Adapun jumlah keseluruhan yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka berjumlah 300 siswa terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, dan VII H yang berjumlah 270 siswa. Dan sisanya yang masuk anggota pasukan khusus Pramuka berjumlah 30 siswa terdiri dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H. Dalam pelaksanaan penelitian ini yang dijadikan populasi yaitu kelas VIII. Yaitu, siswa yang aktif mengikuti Ekstrakurikuler pramuka MTs

---

<sup>1</sup> Toto syatori Nasehudin, Nanang gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2012), 120.

<sup>2</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 76.

Negeri 1 Kabupaten serang yang tergabung dalam pasukan khusus dengan jumlah 30 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>3</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, menurutnya juga apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10% sampai 15% atau 20%

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014),81.

sampai 25 % atau lebih.<sup>4</sup> Dalam pengambilan sampel ini peneliti menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>5</sup>

Dalam pendapat di atas dikarenakan anggota populasi yang mengikuti pasukan khusus di kelas VIII adalah 30 siswa maka peneliti mengambil seluruh anggota populasi yang mengikuti pasukan khusus di kelas VIII yaitu dengan jumlah 30 siswa sebagai responden atau subjek penelitian.

### **C. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 134.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 85.

dihadapi.<sup>6</sup> Metode penelitian juga pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>7</sup> Metode penelitian ini cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif karena teknik dan prosedur yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian diwujudkan dalam angka-angka dengan menggunakan analisis statistik.

Menurut Suharsimi Arikunto penelitian kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan, hasilnya.<sup>8</sup> Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimen karena tidak memberikan perlakuan khusus pada salah satu variabel dan hanya mendeskripsikan variabel.

---

<sup>6</sup> Nana, Syaodih, Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA, 2012), 53.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 2.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 27

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode deksriptif korelasional yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi tentang suatu gejala atau fakta yang ada untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh program ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang dapat menunjang sebuah data yang diasumsikan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan (masalah) dan menguji hipotesis penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>10</sup> Adapun Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Adapun kisi-kisi

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 150.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 148.

instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh program ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa sebagai berikut:

**Tabel 1.2 : Kisi-kisi Instrumen**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Variabel (X) pengaruh program Ekstrakurikuler Pramuka	Pembinaan ketakwaan	- Beribadah kepada Allah	1		5
		- Membaca al-Qur'an	2	5	
		- Bersodaqoh	3		
		- Sabar	4		
	Pembinaan Keaktifan	- Terampil	6		4
		- Menyatakan pendapat	7		
		- Mendengarkan	8		
		- Bekerja secara berkelompok	9		



	Pembinaan disiplin	- Kehadiran - Taat pada peraturan	10 11,12	13	4
	Pembinaan tanggung jawab	- Melakukan kewajiban - Menepati janji - Patuh	14 15 16		4
	Pembinaan sopan santun	- Menghormati orang tua - Beretika - Menghargai pendapat	17 18,19 20		4
Jumlah					20
Variabel (Y) Pembentukan akhlak siswa	Akhlak terhadap Allah SWT	- Takwa kepada Allah - Ikhlas - Taubat	1,2 3 4	5	5

	Akhlak terhadap diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga kebersihan</li> <li>- Merias diri</li> <li>- Menjaga pola makan dan minum</li> <li>- Berolahraga</li> </ul>	6  7  9	8	4
	Akhlak terhadap sesama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi salam</li> <li>- Tawadhu</li> <li>- Berkata-kata yang baik</li> </ul>	10 11 13	12	4
	Akhlak terhadap guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghormati guru</li> </ul>	14,15, 16,	17	4
	Akhlak terhadap lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga lingkungan hidup</li> <li>- Menanam pohon</li> </ul>	18, 20	19	3
Jumlah soal					20

## E. Teknik pengumpulan data

Jenis metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data adalah: angket (*questionnaire*), wawancara (*interview*), pengamatan (observasi), tes dan dokumentasi.<sup>11</sup> Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.<sup>13</sup> Dan teknik observasi digunakan untuk memperoleh pengambilan data. Data yang diteliti adalah proses kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang, yang berkaitan dengan kegiatan dan pembinaan pramuka di kelas VII dan pasukan khusus kelas VIII dan akhlak anggota pramuka pramuka.

---

<sup>11</sup>Eko Putro Widoyoko, *Teknik Pengumpulan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 51

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Penekatan Kuantitatif Kualitatif* , *R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 136

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 203

## 2. Kuesioner (Angket)

Angket atau kusioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data tentang pengaruh program Ekstrakurikuler Pramuka dan pembentukan akhlak siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang.

Sejumlah pertanyaan dan jawabannya dalam bentuk pilihan yang disebarakan kepada responden. Peneliti membuat angket yang berjumlah 40 pernyataan, diantaranya 20 soal pengaruh program Ekstrakurikuler Pramuka, dan 20 soal tentang pembentukan akhlak sisiwa. pada angket tersebut diberikan kepada 30 orang anggota Pramuka pasukan khusus. Dalam pengumpulan data penelitian ini maka peneliti menggunakan angket skala likert, dengan lima alternative jawaban. Skala likert merupakan salah satu bentuk pengukuran yang digunakan ntuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

---

<sup>14</sup>Mohal Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985),

seseorang atau kelompok tentang kejadian sosial.<sup>15</sup> Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>16</sup> Dari seluruh butir soal tersebut, terdapat pernyataan positif dan negatif. Subjek kemudian diminta untuk menjawab pernyataan dalam bentuk pilihan ganda dengan skor jawaban 1-5 dengan berbagai pilihan yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah, Berikut adalah nilai (skor) untuk pertanyaan positif dan negatif.

Berikut tabel dari skor jawaban pernyataan dibawah ini:

**Tabel 1.3**  
**Skor Jawaban Pernyataan Positif dan Negatif**

No	Pernyataan	Katagori				
		SL	SR	KK	J	TP
1	Positif	5	4	3	2	1
2	Negatif	1	2	3	4	5

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif kualitatif, R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011),134.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 93.

Keterangan :

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang- Kadang

J = Jarang

TP = Tidak Pernah<sup>17</sup>

### 3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah repondennya sedikit/kecil.<sup>18</sup> Adapun wawancara disini ditujukan kepada kepala madrasah, pembina pramuka, dan salah satu anggota pramuka pasukan khusus.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:ALFABETA, 2014), 94.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:ALFABETA, 2014), 138.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Adapun dokumentasi pada penelitian ini adalah beberapa dokumen tertulis ataupun gambar-gambar mengenai program ekstrakurikuler pramuka.

#### **F. Variabel penelitian**

Di dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang dijadikan sebagai acuan dalam pengamatan, guna memperoleh data dan kesimpulan empiris mengenai pengaruh program ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan akhlak siswa, yaitu :

1. Variabel bebas (*variabel independent*), yaitu sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain, yaitu program ekstrakurikuler pramuka (variabel X).

2. Variabel terikat (*variabel dependent*) sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu akhlak siswa dikelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Serang (variabel Y).

### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui data tentang pengaruh ekstrakurikuler pramuka (variabel X) terhadap pembentukan akhlak siswa (Variabel Y) peneliti menyebarkan angket peneliti menyebarkan angket kepada siswa yang menjadi sumber data.

Langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam menganalisis data sebagai berikut :

#### **1. Kualifikasi data**

Data hasil penyebaran angket, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasi dengan skala likert, yakni :

- a. Jawaban (a) diberi skor 5
- b. Jawaban (b) diberi skor 4
- c. Jawaban (c) diberi skor 3
- d. Jawaban (d) diberi skor 2
- e. Jawaban (d) diberi skor 1



Sedangkan untuk jawab negatif berlaku sebaliknya.<sup>19</sup>

2. Mengurutkan data hasil angket
3. Membuat data distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan :

- a. Menentukan rentang (R) skor, dengan rumus :

$$R=H-L+1$$

Keterangan:

R = Range yang akan dicari

H= Skor atau nilai tertinggi (Highist Skor)

L= Skor atau Nilai terendah (lowest Skor)<sup>20</sup>

- b. Menentukan banyaknya kelas dengan menggunakan rumus:

$$K = 1+ 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Banyak kelas

3,3 = Bilangan konstan

n = Banyak Data<sup>21</sup>

- c. Menentukan panjang kelas *interval* (i) dengan rumus:

---

<sup>19</sup> Subanna, et all, *Statistik pendidikan*, cet-2, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), 32-33

<sup>20</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Stastistik Pendidikan*, 132.

<sup>21</sup> Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Stastistik pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 17.

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Range/rentang

K = Banyak kelas

- d. Membuat table distribusi masing-masing
4. Membuat grafik histogram
5. Membuat normalitas dan masing-masing Variabel dengan :
  - a. Menghitung *mean* dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

$$\bar{X} = \text{Mean}$$

$\sum Fx$  = Jumlah nilai seluruh data

N = Number atau jumlah individu.<sup>22</sup>

- b. Menghitung *median* dengan rumus:

$$Me = b + p \left\{ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right\}$$

---

<sup>22</sup>Sudaryono, *Gampang Mengerjakan Mudah Menerapkannya dalam Analisis Data Statistik Deskripti* (Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011), 81.

Keterangan :

$Me$  = *Median*

$b$  = Batas bawah, dimana *median* akan terletak

$p$  = Panjang kelas median

$n$  = banyaknya data atau jumlah sampel

$F$  = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas *median*

$f$  = Frekuensi kelas *median*.<sup>23</sup>

c. Menghitung modus dengan rumus:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

$Mo$  = *Modus*

$b$  = Batas tepi bawah kelas median

$P$  = Panjang kelas interval

$b_1$  = Frekuensi pada kelas *modus* (frekuensi pada kelas terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval sebelumnya

---

<sup>23</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 26.

$b_2$  = Frekuensi kelas *modus* dikurangi frekuensi kelas interval sesudahnya.<sup>24</sup>

6. Mencari Standar Deviasi (SD) dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum f (X_i - \bar{X})$  = Jumlah semua deviasi setelah mengalami proses pengkuadratan terlebih dahulu

n = Jumlah Frekuensi.<sup>25</sup>

7. Analisis tes normalitas dengan rumus:

a. Menghitung nilai Z

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan :

X = Batas Kelas

$\bar{X}$  = *Mean* (Nilai Rata-rata)

---

<sup>24</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 26-27.

<sup>25</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 168.

SD = Standar Deviasi

b. Menghitung  $X^2$  (Chi kuadrat) dengan rumus:

$$x^2_{hitung} = \frac{\Sigma(Oi - Ei)}{Ei}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi Kuadrat

$O_i$  = Frekuensi Observasi yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval

$E_i$  = Frekuensi Ekspektasi =  $N \times$  Luas Z tabel.<sup>26</sup>

c. Mencari Derajat Kebebasan (DK), dengan rumus :

$$dk = K - 3$$

d. Menentukan chi kuadrat table pada taraf signifikan 5% dengan rumus :

$$\chi^2 \text{ tabel} = (1 - \alpha) (DK)$$

8. Analisis korelasi (*Product Moment*)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) tentang program ekstrakurikuler pramuka dengan variabel (Y) yaitu pembentukan akhlak siswa.

---

<sup>26</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 180.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

- a. Menyusun data variable X dan Variabel Y
- b. Menentukan koefesien korelasi (*Product Moment*), dengan

rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Angket indeks korelasi “r” product moment
- $\Sigma xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y
- $\Sigma x$  = Jumlah seluruh skor x
- $\Sigma y$  = Jumlah seluruh skor y
- $\Sigma x^2$  = Jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor x
- $\Sigma y^2$  = Jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor y
- N = Jumlah data (sampel)<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 180.

c. Menghitung taraf signifikansi “r” dengan rumus :

$$Dk = N-2$$

Keterangan :

Dk = Derajat kebebasan

N = Jumlah responden

d. Menghitung nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% dengan

rumus :

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \alpha) (dk)$$

e. Penafisan angka koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,20 Tidak ada korelasi

0,21 – 0,40 Korelasi rendah

0,41 – 0,60 Korelasi sedang

0,61 – 0,80 Korelasi tinggi

0,81 – 1,00 Korelasi sempurna<sup>28</sup>

f. Menghitung pengaruh variable X terhadap variable Y

(koefisien determinasi) dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%<sup>29</sup>$$

---

<sup>28</sup> Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Statistika pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 93.

<sup>29</sup> Darwiyah Syah, dkk. *Pengantar Statistika pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 95.